

**HANDOUT 1**  
**PENDIDIKAN NILAI**  
**PENGANTAR PERKULIAHAN PENDIDIKAN MORAL**  
**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN NILAI MORAL**

**A. PENDAHULUAN**

Dewasa ini dunia semakin menampakkan perubahan bukan hanya dalam kondisi fisiknya tetapi masyarakat dunia pengisi bumi ini senantiasa mengalami perubahan kompleksitas kejiwaan yang ditampilkan oleh umat manusia yang diberi gelar sebagai khalifah oleh Tuhan YME di dalam alam semesta ini.

Saat ini kita sering menyaksikan semakin banyaknya anak-anak dan remaja di dunia menjadi korban maupun pelaku kekerasan; masalah-masalah sosial yang semakin meningkat dan menipisnya sikap saling menghargai, menghormati, dan cinta kasih antar sesama manusia dan terhaap lingkungan sekitarnya menuntut kepedulian kita semua untuk mengubah situasi kondisi yang memprihatinkan ini. Sebagian orang berpendapat bahwa pendidikan nilai sebagai mata kuliah jawaban terhadap kebutuhan akan nilai-nilai ini. Melalui Mata Kuliah ini disiapkan secara substansi materi yang mencakup pemahaman manusia akan hakekat nilai kehidupannya dan secara aktivitas disajikan pengalaman dan metodologi praktis bagi para mahasiswa secara pribadi maupun sebagai pendidik profesional dan fasilitas untuk membantu peserta didik mengeksplorasi dan mengembangkan nilai-nilai kunci pribadi dan sosial, Mata Kuliah Pendidikan Nilai ini dirancang untuk memotivasi peserta didik ataupun mahasiswa calon pendidik untuk diajar memikirkan diri sendiri, orang lain, dan nilai-nilai dalam cara yang saling berkaitan. Kegiatan-kegiatan perkuliahan ditujukan untuk memancing profesi, kreativitas, bakat-bakat, untuk merefleksi, berimajinasi, berdialog, berkomunikasi, berkreasi, membuat tulisan, menyatakan diri lewat seni, bermain peran dengan nilai-nilai yang diajarkan, sehingga keterampilan pribadi, sosial dan emosional sejalan dengan keterampilan sosial yang damai, penuh kerjasama dengan orang lain. Nilai-nilai yang dikaji didasari oleh pemahaman

filsafat. Latihan-latihan yang dirancang sebagai metode atau media perkuliahan termasuk membangun keterampilan menghargai diri sendiri, keterampilan berkomunikasi sosial yang positif, keterampilan curah pendapat yang didasari berfikir kritis dan menyatakan diri melalui seni dan drama. Adapun asumsi ini didasarkan pada :

1. Nilai-nilai Universal Masyarakat, penghargaan dari kehormatan setiap manusia. Belajar memaknai nilai yang mampu memperkuat kesejahteraan bathin individu dan masyarakat pada umumnya.
2. Setiap mahasiswa secara sesama menghayati nilai-nilai; dan mampu mengkaji dan menganalisis secara positif melalui kesempatan-kesempatan yang diberikan/ yang ada.
3. Mahasiswa berjuang dalam suasana berdasarkan lingkungan yang positif, aman damai dengan sikap saling menghargai, kasih sayang, sehingga belajar menentukan pilihan-pilihan yang sadar lingkungan sekitar.

Dengan berdasar pada asumsi diatas, maka tujuan Mata Kuliah didasarkan pada tujuan sebagai berikut :

1. Untuk membantu mahasiswa sebagai individu memikirkan dan merefleksikan nilai-nilai, moral dan norma yang berbeda dan implikasi praktis bila mengekspresikan nilai-nilai, moral dan norma tersebut dalam hubungannya dengan diri sendiri, orang lain, masyarakat dan seluruh dunia.
2. Untuk memperdalam penghayatan, motivasi dan tanggung jawab saat menentukan pilihan-pilihan. Nilai-nilai pribadi dan sosial yang positif.
3. Untuk menginspirasi dengan sesama mahasiswa dalam memiliki nilai-nilai moral, norma pribadi, sosial, moral, dan spiritual dan menyadari metode-metode praktis dalam mengembangkan dan membelajarkan nilai moral dan norma tersebut.
4. Untuk mendorong mahasiswa sebagai calon pendidik dan pembina Nilai Moral Norma; memandang pendidikan sebagai sarana memberikan filsafat-filsafat hidup kepada para siswa (peserta didik). Dengan demikian akan memfasilitasi

pertumbuhan, perkembangan dan pilihan-pilihan mereka sehingga mereka dapat berintegrasi dengan masyarakat dengan rasa hormat, percaya diri dan tujuan yang jelas.

Maka tujuan-tujuan tersebut akan dibahas dalam buku Pendidikan Nilai Moral ini dalam Bab 5 yang terdiri dari berbagai pokok bahasan, sebagai berikut :

1. Latar Belakang Pentingnya Pendidikan Nilai Moral
2. Hakekat Kehidupan Manusia dan Tata Nilai Kehidupan
3. Pendidikan Nilai Moral dan Prinsip Nilai Moral Secara Umum
4. Madzhab-Madzhab Etika dan Ethic Dalam Dunia Muslim
5. Mempertajam Perkembangan Nilai Moral Yang Benar

Ruang lingkup yang terkandung dalam isi Bab ini menyangkut beberapa hal yang berkaitan dengan :

- a. Latar Belakang Pentingnya Pendidikan Nilai Moral; yang berkaitan dengan terdapatnya perdebatan para ahli pendidikan nilai yang didasarkan pada perlu tidaknya pengajaran pendidikan nilai moral dengan berbagai landasan filosofis, landasan normatif, landasan operasional dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia, landasan pragmatik sebagai desain makro dalam dunia pendidikan dan persekolahan baik formal, informal maupun non formal. Selain itu dibahas kaitannya dengan persyaratan sebagai suatu ilmu.
- b. Pendidikan nilai moral sebagai mata kuliah secara substansi meliputi pemahaman secara umum tentang hakekat kehidupan manusia dan tata nilai kehidupannya. Agama, Filsafat dan Budaya. Agama sebagai arah kehidupan, Filsafat sebagai aplikasi mempermudah arah kehidupan dan Budaya sebagai sarana keindahan dalam berjuang mencapai arah kehidupan. Sehingga perlu memahami pengertian, tujuan, macam-macam serta bidang-bidang dari filsafat, Nilai, Moral dan Norma yang berlaku di masyarakat.
- c. Untuk Profesionalisme maka ruang lingkup dalam Bab ini membahas tentang makna dan hakekat pendidikan serta pendekatan-pendekatan yang digunakan sebagai esensi pembinaan Nilai Moral dan Norma dalam 4 dimensi kehidupan

yaitu : dirinya, keluarga, sekolah, masyarakat bangsa dan negara dan dunia. Untuk membinakan pembelajaran Nilai Moral Norma tersebut dibahas berbagai pemahaman tentang karakteristik perkembangan moral dan berbagai strategi yang dapat digunakan.

- d. Dalam Bab ini akan dibahas sebagai contoh ilustrasi tentang Madzhab-Madzhab Etika dikaitkan dengan Nilai, Moral, Norma, Etika itu sendiri dan Akhlaq serta kasus dalam mempertegas hikmah mempelajari Etika Islam serta hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagai seorang muslim dan beberapa faktor penting berkaitan dengan Etika Islam sehingga dapat difahami beberapa prinsip ethic di dunia muslim semua itu dikaitkan mulai dari akhlaq yang harus ditunjukkan sebagai individu maupun sebagai tata pergaulan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang syarat dengan nuansa pendidikan.
- e. Pada Bab ini membahas contoh; kasus-kasus dilapangan yang dapat dijadikan bahan kajian dan analisis untuk merefleksikan nilai-nilai yang berbeda untuk kepentingan pembelajaran nilai ditingkat persekolahan. Penegasan tentang Pendidikan Nilai sebagai sarana memberikan filsafat hidup bagi pembelajar, sehingga melalui pendidikan nilai semakin mempertegas arah manusia dalam mencapai tujuan hidupnya agar mencapai kebahagiaan hidup dengan didasari moralitas norma-norma; norma moralitas dan manage moralitas dengan faktor-faktor penentu moralitas dengan benar dan jelas.

Pendidikan nilai sebagai mata kuliah pada dasarnya bukan hanya merupakan mata kuliah pendidikan akademik atau keterampilan, melainkan merupakan pendidikan umum. Oleh karena itu, strategi pembelajaran tidak hanya ditekankan pada aspek kognitif-teoritik dan keterampilan motorik, melainkan pada aspek Konatif, yaitu membina nilai moral sehingga dalam mengkaji substansi selalu didasarkan pada 4 kajian utama terhadap esensinya, yaitu : filosofis, paradigma keilmuan dan wawasan perwujudan dari ilmu itu sendiri.

Target Nilai ;esensi dari setiap substansi materi dikaji berdasarkan nilai-nilai yaitu sejauh mana harga (value) terhadap suatu konsep baik fakta, data dan peristiwa-peristiwa yang ada.

Target Moral ;esensi dari setiap substansi materi dikaji berdasarkan moralitas yang ditampilkan oleh seseorang atau masyarakat terhadap konsep-konsep tersebut.

Target Norma ;esensi dari setiap substansi materi yang dikaji berdasarkan keharusan-keharusan yang dituntut terhadap aplikasi konsep-konsep tersebut.

Terkait dengan target diatas maka perkuliahan Pendidikan Nilai melibatkan berbagai ilmu, baik yang tergabung dalam ilmu sosial, ilmu alam, maupun ilmu budaya yang didasari oleh kajian utamanya yaitu filsafat ilmu dan logika sehingga mengkaji data, fakta dan peristiwa yang ada. Pendidikan Nilai dijadikan sebagai pendekatan yang dijadikan rujukan dalam menganalisis data, fakta dan peristiwa yang dihadapi manusia dalam kehidupannya.